

BAB III

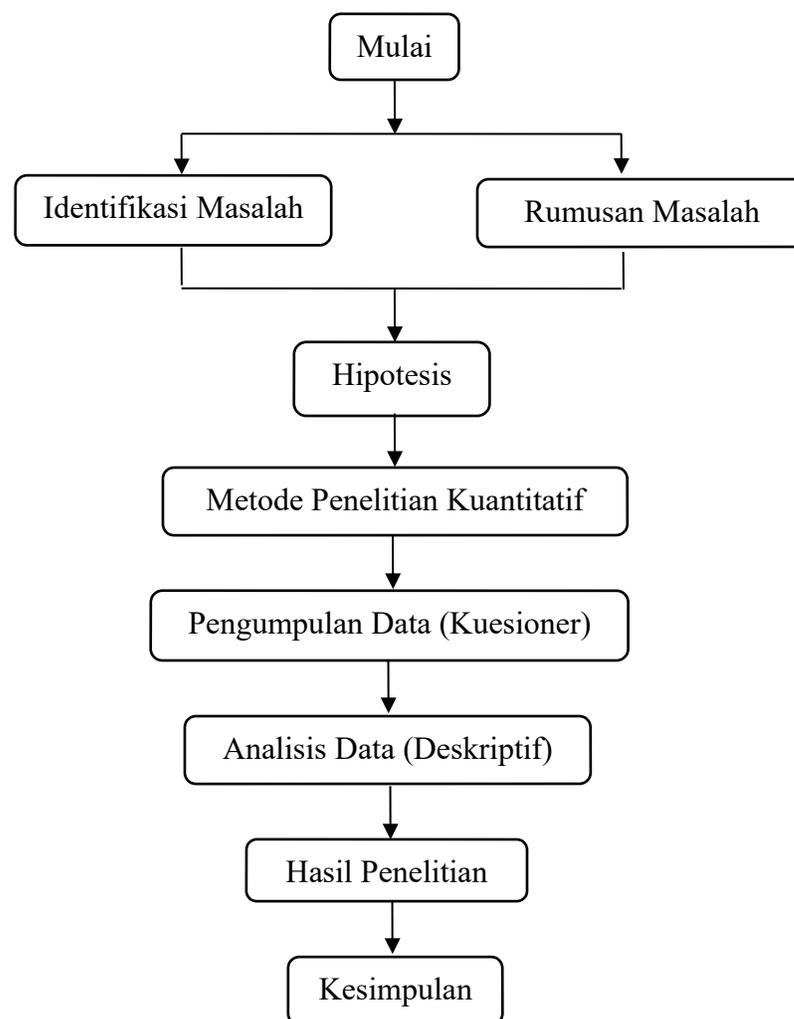
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, demikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis terakhir (Umar, 2010: 5).

Menurut (Sanusi, 2012: 13) desain penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 8).



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara nyata berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk di uji

kembali oleh orang atau peneliti (Sugiyono, 2009: 59). Operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X)

Variabel bebas adalah Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012 : 39).

Variabel bebas adalah sebuah ukuran yang menyatakan sejauh mana sebuah variabel dapat dipandang sebagai yang bertanggung jawab atas terjadinya variabel perubahan perkembangan (Priadana & Muis, 2009 : 150).

3.2.1.1 Tingkat Suku Bunga (X_1)

Suku bunga merupakan harga yang harus di bayar untuk peminjaman selama periode waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase. Bunga kredit adalah sejumlah nilai uang yang diwajibkan kepada pihak yang meminjamnya dengan perhitungan berdasarkan persentase dan dilakukan berdasarkan periode atau jangka waktu yang ditentukan (Fahmi, 2009: 65).

Menurut Kasmir (2016: 155) indikator-indikator tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu
2. Reputasi perusahaan
3. Produk yang kompetitif

4. Jaminan pihak ketiga

Tabel 3.1 Operasional Variabel Independen Tingkat Suku Bunga (X_1)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Suku Bunga	Suku bunga merupakan harga yang harus di bayar untuk peminjaman selama periode waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase. Bunga kredit adalah sejumlah nilai uang yang diwajibkan kepada pihak yang meminjamnya dengan perhitungan berdasarkan persentase dan dilakukan berdasarkan periode atau jangka waktu yang ditentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu 2. Reputasi perusahaan 3. Produk yang kompetitif 4. Jaminan pihak ketiga 	Likert

3.2.1.2 Promosi (X_2)

Promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut (Laksana, 2008:133).

Menurut Sunyoto (2012: 159) indikator-indikator promosi adalah sebagai berikut :

1. Iklan (*advertising*)
2. Informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*)
3. Penjualan perseorangan (*personal selling*)
4. Promosi penjualan (*sale promotion*)

Tabel 3.2 Operasional Variabel Independen Promosi (X₂)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Promosi	Promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan (<i>advertising</i>) 2. Informasi dari mulut ke mulut (<i>word of mouth</i>) 3. Penjualan perseorangan (<i>personal selling</i>) 4. Promosi penjualan (<i>sale promotion</i>) 	Likert

3.2.2 Variabel Terikat / *Dependent* (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 39).

3.2.2.1 Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Pengambilan keputusan kredit adalah semacam studi kelayakan atas perusahaan pemohon kredit. Pengambilan keputusan kredit adalah suatu pemeriksaan, penelitian, dan analisa terhadap kelengkapan, keabsahan, dan kelayakan berkas/surat/data data permohonan kredit calon debitur hingga dikeluarkannya suatu keputusan apakah kredit tersebut diterima atau ditolak (Firdaus & Ariyanti, 2008: 184).

Menurut Kolter (2008:170), indikator keputusan dalam mengambil kredit, antara lain :

1. Faktor pribadi
2. Faktor psikologi
3. Faktor sosial
4. Faktor budaya

Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel Keputusan Pengambilan Kredit(Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Pengambilan Kredit	Keputusan Pengambilan kredit adalah suatu pemeriksaan, penelitian, dan analisa terhadap kelengkapan, keabsahan, dan kelayakan berkas/surat/data data permohonan kredit calon debitur hingga dikeluarkannya suatu keputusan apakah kredit tersebut diterima atau ditolak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pribadi 2. Faktor psikologi 3. Faktor sosial 4. Faktor budaya 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan-satuan ini disebut unit analisis. Unit analisis mungkin merupakan orang, rumah tangga, tanah pertanian, perusahaan dan lain-lain (Saebani & Nurjaman, 2013 : 59).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen aktif di PT Summit Oto Finance yang berjumlah 1000 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2012: 81).

Sedangkan menurut Riduwan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda yang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Dalam hal ini pengambilan sampel harus representatif disamping itu peneliti wajib tentang besar ukuran sampel dan karakteristik populasi dalam sampel (Riduwan, 2008: 56).

Untuk pengambilan jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber : Sugiyono, 2012

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10 %)

Berdasarkan rumus slovin, maka total ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1000}{1 + 1000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1000}{11}$$

$$n = 99,9090$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 99,9090 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10 %.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh penulis di bagi menjadi 2 bagian, yaitu melalui jenis data dan sumber data.

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7).

3.4.2 Sumber Data

3.4.2.1 Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2012: 142).

Dalam penelitian ini, skala pengukuran data kuesioner yang peneliti gunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner dibuat

dengan nilai satu sampai lima (1-5) untuk mewakili pendapat responden seperti sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Riduwan, 2008: 87).

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Riduwan (2008:87)

3.4.2.2 Studi Pustaka

Studi pustaka ini diperoleh dari buku-buku yang relevan yang membahas tentang tingkat suku bunga, promosi, dan keputusan pengambilan kredit, dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang diambil bagian penting yang dibutuhkan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012: 147).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 147).

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian karena data merupakan gambaran dari variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Sebelum data yang diperoleh dari responden diolah, tingkat keabsahan dan kepercayaan data harus diuji melalui uji kualitas data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrument penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel (Sugiyono, 2012: 267). Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji kualitas data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Priyatno, 2013: 19).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas item kuesioner. Untuk menentukan apakah item layak digunakan atau tidak, caranya dengan melakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item (Priyatno, 2013: 19).

Menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total dapat dilakukan dengan memakai rumus korelasi *pearson*.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Korelasi *Pearson*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi

i = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

Menurut Priyatno (2013: 20) keputusan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan **valid**
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan **tidak valid**

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan Batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2011:120).

Untuk mencari besarnya angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbrach Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut :

Cronchbach's Alfa dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Rumus 3.3 Cronchbach's Alfa

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_{b^2}$ = Skor total dari x
- σ_{1^2} = Jumlah banyaknya subjek

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Metode analisis regresi penelitian ini menyatakan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (Wibowo, 2012: 61).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis chi Square dan juga menggunakan Nilai Kolmogoroc-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012: 62).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinieritas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi (Wibowo, 2012: 87).

Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, 2012: 152).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Park Glesjer* dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai alphanya (0,05), maka model tidak mengalami Heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan

variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik atau turunnya nilai masing-masing independen itu sendiri yang di sajikan dalam model regresi (Wibowo, 2012: 126).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Kedua variabel bebas adalah tingkat suku bunga dan promosi. Variabel terikat adalah keputusan pengambilan kredit. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (variabel terikat)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Variabel dependen pertama (variabel bebas)

x_2 = Variabel dependen kedua (variabel bebas)

3.5.4.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel

dependen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel dependen (Priyatno, 2013:79).

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperhatikan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat) (Wibowo, 2012: 135).

Rumus mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi

Sumber: (Priyatno, 2008)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

ry_{X_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

ry_{X_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$rx_{X_1X_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008: 83). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3.6 Uji T

Sumber: (Priyatno, 2008)

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010: 52) Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut (Priyatno, 2008: 85):

1. Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen

secara parsial terhadap variabel dependen.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen

Secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

3. Kriteria Pengujian

- 1) H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan signifikan 0,05, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikan 0,05, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak (Priyatno, 2010: 51). F hitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2/n)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Uji F

Sumber: (Priyatno, 2008)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010: 51). Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut (Priyatno, 2008: 82):

1. Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Kriteria Pengujian

a. Ho diterima, Ha ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan 0,05, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Ho ditolak, Ha diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan 0,05, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu *Leasing* di batam, yaitu PT Summit Oto Finance yang beralamat di komplek Ruko Tanjung Trisakti Blok A no 6 – 7 Jl. Laksamana Bintan – Sei Panas Batam. Telp: (0778) 423434 ext.210, Fax: (0778) 423487.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Februari 2017. Pengumpulan data dilakukan pada jam-jam bebas dan tidak mengganggu aktifitas yang dilakukan oleh koresponden dan disesuaikan dengan jadwal penelitian yang telah terjadwal.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Septem ber 2017	Oktober 2017				November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2017		
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pengajuan Judul	■																			
Pencarian Referensi				■																
Pengumpulan Data										■										
Pengolahan Data														■						
Pembuatan Laporan																		■		

Sumber: Penulis 2017